

**KONTRIBUSI PENYULUH PADA USAHATANI JAGUNG DI
DESA TLEKUNG KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

AGUSTINUS YOKI

NIM. 2015310046

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Di dunia jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang sangat penting, selain itu jagung ditanam sebagai pakan ternak dan bahan baku industri. Selain itu tujuan penyuluh memberikan dan menyebarluaskan informasi pertanian serta membimbing usahatani terhadap petani, dari uraian yang terjabar diatas maka peneliti ingin mengangkat judul Kontribusi Penyuluh Pada Usahatani Jagung “Di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu”. Hal utama yang harus diperhatikan peneliti adalah pentingnya kontribusi penyuluh bagi petani jagung di Desa Tlekung sehingga perlu penelitian lebih lanjut sehingga peneliti dapat mengetahui kontribusi penyuluh pada petani jagung.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada awal bulan Desember 2019 sampai awal bulan Januari 2020, lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu, hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi penyuluh pada usahatani jagung di Desa Tlekung berkontribusi hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kontribusi penyuluh sebagai motivator dikategorikan baik hal ini menunjukkan bahwa penyuluh berkontribusi sebagai motivator dengan rata rata 63,5% dari 33 petani responden yang mengatakan penyuluh berkontribusi dalam mengembangkan kelompok usahatani jagung dari perolehan total 61% dengan jawaban kadang kadang sebanyak 27 dengan persentase 49%, penyuluh mendorong petani untuk menggunakan kemudahan teknologi dalam berusahatani dari perolehan total 61% dengan jawaban kadang kadang sebanyak 10 dengan persentase 18%, penyuluh membantu petani dalam mengarahkan usahatani jagung dari perolehan total 65% dengan jawaban kadang kadang sebanyak 27 dengan persentase 49%, penyuluh mendorong anggota kelompok tani untuk meningkatkan usahatani jagung dari perolehan total 67% dengan jawaban sering sebanyak 17 dengan persentase 41%.

Dalam pelaksanaan kontribusi penyuluh pada usahatani, penyuluh sangat sedikit sehingga tidak sebanding dengan populasi petani sebanyak 10,76% dengan luas lahan yang harus dibina, dan luas wilayah yang harus ditangani. Penyuluh harus menjalankan tugasnya sebagai kontribusi penyuluh pada usahatani sebagai motivator, terkadang Penyuluh kesulitan dalam menyampaikan materi dikarenakan tingkat pendidikan petani 44,80% lulusan SD.

Kata Kunci : Jurusan Tidak Menentukan Pekerjaan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung termasuk tanaman pangan dunia yang sangat penting selain gandum dan padi sebagai sumber karbohidrat, jagung dapat dijadikan salah satu sumber pangan. Sebagian masyarakat Indonesia menggunakan jagung untuk dijadikan sumber makanan pokok, selain itu jagung juga ditanam untuk dijadikan pakan ternak dan bahan baku industri, sektor pertanian yang terdapat di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo Kota Batu adalah komoditas jagung, hal ini menunjukkan komoditas jagung mempunyai peran yang sangat penting, oleh karena itu kualitas dan kuantitas dari tanaman jagung ini harus ditingkatkan oleh pemerintah dan Balai Penyuluhan Pertanian.

Dalam mengembangkan kelompok tani penyuluh menggunakan cara partisipatif untuk mewujudkan prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerja sama dalam pemberdayaan petani. Jika melihat dari pentingnya sektor pertanian di Indonesia khususnya di Desa Tlekung, peran penyuluhan pertanian sangat perlu dikembangkan agar wawasan dan memotivasi serta menjaga semangat para petani untuk selalu semangat dalam mengembangkan usahatani dan dapat menyesuaikan diri dengan inovasi pertanian masa kini. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu sistem pendidikan diluar sekolah bagi para petani dan keluarganya agar dapat merubah sikap dan perilaku dalam bertani lebih baik, berusahatani lebih baik, hidup lebih sejahtera dan bermasyarakat lebih baik serta menjaga kelestarian lingkungannya.

PPL adalah seorang penyuluh pertanian yang profesional dan memiliki keahlian dalam bidang pertanian dan bekerja di Balai Penyuluhan Pertanian (Departemen Pertanian, 2009). Selain itu tujuan penyuluhan adalah memberikan dan menyebarluaskan informasi pertanian kepada para petani serta membimbing para petani dalam mengembangkan usaha tani. Dalam dinamika perjalanan penyuluh pertanian akan bergerak searah dengan dinamika sosial, politik, dan ekonomi nasional.

Dari uraian yang telah terjabar di atas bahwasannya peneliti ingin mengangkat judul penelitian “**Kontribusi Penyuluh Pada Usahatani Jagung di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu**”. Hal utama yang harus diperhatikan peneliti adalah pentingnya peran penyuluhan bagi petani jagung di Desa Tlekung sehingga perlu penelitian lanjut agar peneliti dapat mengetahui kontribusi penyuluhan kepada para petani berjalan dengan baik atau sebaliknya.

1.2. Perumusan Masalah

Petani di Kota Batu khususnya di Kecamatan Junrejo, Desa Tlekung saat ini masih memerlukan kontribusi penyuluh mengembangkan usahatani jagung yang mengalami pasang surut produksi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, petani kekurangan lahan untuk bertani, kekurangan modal, pengetahuan teknologi yang sederhana serta keterampilan dan pengetahuan petani yang sangat terbatas, oleh karena itu dilakukan penelitian kontribusi penyuluh pada usahatani jagung di Kecamatan Junrejo, Desa Tlekung, Kota Batu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kontribusi penyuluh lapangan pada usahatani jagung di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?
2. Apa saja kendala yang terjadi selama Penyuluh Lapangan berlangsung di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?

1.3.Tujuan

1. Untuk mengetahui kontribusi penyuluh lapangan pada usahatani jagung di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi selama Penyuluh Lapangan berlangsung di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam bidang ilmiah serta menambah pengetahuan tentang kontribusi penyuluhan pertanian.
2. Bagi para petani, dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan agar dapat membantu para petani dalam menghadapi masalah yang ada di lahan usahatani.
3. Untuk pembaca, dari penelitian ini semoga dapat dijadikan sumbangan pikiran dalam pertimbangan untuk menyusun suatu kebijakan menyangkut usahatani oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. At all. 2017. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peran Komunikasi Kelompok Tani Dalam Adopsi Inovasi Teknologi Upaya Khusus (Padi, Jagung, Dan Kedelai) Di Jawa Timur*. Jurnal Agro Ekonomi
- Barnito, N. 2009. *Budidaya Tanaman Jagung*. Suka Abadi. Yogyakarta. 96 hlm.
- Bahua.2018. *Peran Motivasi Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mengubah Perilaku Petani Jagung*. JSEP
- Departemen Pertanian, 2009. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)*. Jakarta.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Koesmono (2005). *faktor faktor penentu peningkatan kinerja penyuluh pertanian*. Jakarta
- Lubis.(2013). *Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi*. Jakarta.
- Mulyaningih. 2018. *Partisipasi Petani pada Usahatani Padi, Jagung, dan Kedelai Perspektif Gender*. Jurnal Penyuluhan.
- Mardikanto, Totok, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.467 Hal.
- _____ (2011) *pengantar ekonomi pertanian*.LP3S. Jakarta
- Rahayu Mulyadari (2013) *Teknologi penyuluhan pertanian*. PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Riadi, at all. 2014. *Kinerja Penyuluh Pertanian Lapang (Ppl) Dalam Penerapan Panca Usahatani Jagung Serta Hubungannya Dengan Tingkat Kemajuan Usahatani Jagung Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan*. JIIA.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2001). *Metode Penelitian Admitrasi*. Bandung:CV, Alfabeta
- _____ (2014). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif*, Bandung : CV. Alfabeta
- _____ (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- _____ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Jagung*. CV Nuansa Aulia. Bandung.

Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Undang-undang No. 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.